BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan program keluarga berencana di Kabupaten Tulungagung masih menggunakan metode alat kontrasepsi vasektomi tubektomi meskipun tingkat penggunaanya rendah karena metode vasektomi tubektomi ini mempunyai banyak kelebihan yaitu alat kontrasepsi yang sangat efektif, tidak mengganggu senggama, tidak ada perubahan seksual, baik digunakan untuk klien yang bila mengalami kehamilan akan membahayakan jiwanya, prosedur pelaksanaannya hanya satu kali, dan resiko kematiannya sangat kecil. Pelaksanaan program keluarga berencana di Kabupaten Tulungagung masih belum maksimal dikarenakan minimnya tenaga penyuluh atau Para Tenaga Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dikarenakan beragam factor, yaitu pensiun, mutasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) ke SKPD lain, serta sosialisasi kebutuhan penyuluh yang kurang.
2. Pandangan hukum islam terkait penggunaan alat kontrasepsi ada dua hal dilihat dari tujuan penggunaan alat kontrasepsi dapat

dikatakan mubah (diperbolehkan) jika tujuan dari penggunaan alat kontrasepsi tersebut untuk menjarangkan anak atau menunda kehamilan sedangkan dapat dikatakan haram kecuali kondisi darurat atau hajat jika bertujuan mencegah kehamilan dan memutus kandungan secara mendasar atau permanen Karena telah diketahui dari pendapat ulama bahwa pencegahan kehamilan secara permanen seperti vasektomi tubektomi tidak dibenarkan dan bertentangan dengan tujuan hukum Islam karena terjadinya pemandulan yang bersifat permanen.

B. SARAN

1. Kepada Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung seharusnya lebih menekankan sosialisasi terhadap masyarakat yang masih menggunakan metode kontrasepsi vasektomi tubektomi sehingga masyarakat tidak salah dalam memahami kontrasepsi tersebut
2. Kepada pemerintah daerah dan masyarakat, diharapkan dapat mendukung program keluarga berencana dengan pemerintah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk memperlancar semua program keluarga berencana serta di harapkan dapat memaksimalkan tenaga penyuluh KB sehingga masyarakat dapat bekerja sama dalam mendukung keberhasilan program keluarga berencana

3. Dan kepada peneliti selanjutnya, yang tertarik pada bidang ini, peneliti mengharapkan memiliki kesiapan matang baik kesiapan metodologi, kesiapan diri (tenaga pikiran) yang merupakan modal vital yang harus dipersiapkan.